

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata pelajaran Mekanika Teknik dipelajari di kelas X pada Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 7 Baleendah. Mata pelajaran Mekanika Teknik termasuk dalam kelompok mata pelajaran kompetensi dasar keahlian yang wajib dipelajari oleh setiap peserta didik. Ilmu Mekanika Teknik mempelajari hubungan antara gaya yang bekerja pada suatu struktur dengan perilaku struktur akibat gaya tersebut. Dengan mempelajari ilmu tersebut, siswa kemudian dapat menetapkan gaya-gaya reaksi dan gaya-gaya dalam yang bekerja pada struktur. Pentingnya ilmu tersebut untuk diaplikasikan dalam merencanakan suatu struktur. Namun, kenyataannya banyak siswa yang mengalami kesulitan dan belum menguasai ilmu tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada mata pelajaran Mekanika Teknik, diketahui bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah. Hal ini berdasarkan fakta nilai rata-rata ulangan pada salah kompetensi dasar Mekanika Teknik sebesar 96.55% berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar siswa berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya kurangnya kemampuan siswa dalam mengolah bahan belajar. Hal ini berdasarkan fakta bahwa siswa kesulitan dalam menggunakan rumus dan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Selain itu, guru mata pelajaran Mekanika Teknik di SMK Negeri 7 Baleendah selama ini masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional. Penggunaan media pembelajaran masih sebatas papan tulis dengan tidak tersedianya buku sumber bagi siswa. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan media pembelajaran yang dapat memberikan hasil yang optimal pada hasil belajar siswa.

Salah satu media yang dapat diterapkan pada mata pelajaran Mekanika Teknik adalah media animasi. Penggunaan media animasi pada penelitian ini

dikarenakan media animasi mampu menjelaskan suatu konsep atau proses yang sukar dijelaskan dengan media lain. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Munir (dalam Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan, 2012, hlm. 382) yang menyatakan bahwa media animasi mampu menjelaskan konsep yang sulit, menjelaskan konsep yang abstrak menjadi konkrit, dan menunjukkan dengan jelas suatu langkah prosedural. Selain itu, media animasi juga memiliki daya tarik estetika sehingga tampilan yang menarik dan *eye-catching* akan memotivasi pengguna untuk terlibat di dalam proses pembelajaran (Setiawati, 2016, hlm. 46).

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan media animasi menunjukkan hasil yang positif. Penggunaan media animasi dalam pembelajaran dapat mengurangi durasi proses pengajaran secara signifikan dan hasil ujian telah meningkat sekitar 15% (Balazinski dan Przybylo, 2005, hlm. 242). Sementara itu, hasil penelitian Aksoy (2012, hlm. 306) menyimpulkan bahwa media animasi lebih efektif daripada metode pengajaran tradisional dalam hal meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul penelitian **“Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik di SMK Negeri 7 Baleendah”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa rendah, hal ini berdasarkan fakta bahwa nilai rata-rata ulangan pada salah kompetensi dasar Mekanika Teknik sebesar 96.55% berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengolah bahan pelajaran, berdasarkan fakta bahwa siswa kesulitan dalam menggunakan rumus dan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep pembelajaran.
3. Belum terdapatnya media pembelajaran yang menarik dan mempermudah pemahaman siswa dalam mata pelajaran Mekanika Teknik.

1.3 Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media animasi pada mata pelajaran Mekanika Teknik di SMK Negeri 7 Baleendah?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media animasi pada mata pelajaran Mekanika Teknik di SMK Negeri 7 Baleendah?

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 7 Baleendah, Jl. Siliwangi Km. 15 Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.
2. Penelitian dilaksanakan di kelas X DPIB 1 dan X DPIB 2.
3. Penelitian dilaksanakan pada mata pelajaran Mekanika Teknik.
4. Media animasi diterapkan pada mata pelajaran Mekanika Teknik pada Kompetensi Dasar 3.8 Menganalisis tegangan-tegangan yang terjadi pada balok dan 4.8 Menghitung tegangan-tegangan yang terjadi pada balok.
5. Hasil belajar yang diteliti merupakan hasil belajar pada ranah kognitif dan afektif.
6. Waktu penelitian dibatasi dari tanggal 10 Mei 2019 hingga 22 Mei 2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan media animasi pada mata pelajaran Mekanika Teknik di SMK Negeri 7 Baleendah.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media animasi pada mata pelajaran Mekanika Teknik di SMK Negeri 7 Baleendah.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Siswa

Dapat membantu dan meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif siswa.

2. Bagi Guru

Dapat membantu guru dalam menyajikan materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Dapat memfasilitasi proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan di SMK Negeri 7 Baleendah.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan referensi untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh peneliti dari kegiatan perkuliahan.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan uraian tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II memaparkan tentang kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian, penelitian relevan, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III membahas tentang metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan tentang temuan penelitian dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi peneliti setelah melaksanakan penelitian.